

**PENGARUH *NET WORKING CAPITAL* (NWC), *CURRENT RATIO* (CR), *QUICK RATIO* (QR), *CASH FLOW LIQUIDITY RATIO* (CFLR) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang *Go Public* di BEI periode 2013-2015)**

**Farras Caesarmas Putri**  
**Muhammad Saifi**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email: [farrascp@gmail.com](mailto:farrascp@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was determine and explain the simultaneous impact of Net Working Capital (NWC), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Flow Liquidity Ratio (CFLR), and Market Value Added (MVA) to Stock Returns and which is the most dominant to Stock returns. This study use linear regression analysis with tool SPSS for Windows ver 23.00. The result of the testing indicate that NWC, CR, QR, CFLR, and MVA are have influence simultaneously to stock returns at consumer goods industry companies period 2013-2015, amounting significant 0,027. NWC is the most dominant significant impact on stock returns amounting 0,003 at consumer goods industry companies period 2013-2015. CR and QR are have insignificant effect because the consumer goods industry requires large consignment stock and due to large inventories, it can not meet the large income in its monthly financial statements.*

**Keyword:** *NWC, CR, QR, CFLR, MVA, Stock Returns*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara simultan antara *Net Working Capital* (NWC), *Current ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Flow Liquidity Ratio* (CFLR) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* dan manakah yang paling dominan terhadap *Return saham*. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan alat bantu program *SPSS for Windows ver 23.00*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NWC, CR, QR, CFLR, dan MVA secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2013-2015 dengan nilai signifikansi 0,027. NWC yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2013-2015 dengan nilai signifikansi 0,003. CR dan QR berpengaruh tidak signifikan karena pada perusahaan industri barang konsumsi membutuhkan stok konsinyasi yang besar dan persediaan yang besar, maka tidak dapat memenuhi pemasukan yang besar di laporan keuangan setiap bulan nya.

**Kata Kunci:** *NWC, CR, QR, CFLR, MVA, Return Saham*

## A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak sektor perusahaan industri dari sektor aneka industri, industri dasar dan kimia, dan sektor industri barang konsumsi. Industri yang masih dibutuhkan oleh masyarakat hingga saat ini adalah barang konsumsi. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk konsumerisme. Barang konsumsi atau biasa disebut dengan *consumer goods* merupakan barang-barang yang cepat habis atau *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Adanya produk-produk yang digunakan bermanfaat bagi masyarakat, akan menaikkan aktivitas dan kinerja perusahaan yang maksimal.

Perusahaan industri tentu mampu mengelola modal kerja dengan baik. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat bertahan (Hanafi, 2009:125). Modal kerja yang baik akan mendatangkan investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya dengan tingkat *Rate of Return* yang besar sehingga harga saham yang didapat bisa dijual kembali, biasanya menggunakan metode *return* saham. *Return* saham adalah sumber pendapatan saham dengan *capital gain* dan deviden dimana *capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh jika harga jual melebihi harga beli (Tavinayati dan Qamariyah, 2013:19)

Selain *return*, penggunaan metode analisis rasio keuangan perusahaan dapat menggambarkan hubungan tertentu kepada penganalisa tentang baik atau tidak keadaan keuangan suatu perusahaan dengan perbandingan standard (Munawir, 2007:64). Rasio likuiditas merupakan metode untuk menilai likuiditasnya, rasio solvabilitas untuk menilai struktur modal, rasio rentabilitas untuk menilai rentabilitas suatu usaha, rasio operasi, dan rasio aktiva untuk menilai penggunaan aktiva. (Munawir, 2007:69).

Kelemahan yang dimiliki rasio keuangan, seperti adanya perbedaan metode

akuntansi dan perlu adanya ukuran-ukuran perbandingan (Brigham, 2005). Adanya bantuan metode nilai tambah EVA dan MVA menjadi pendorong kinerja perusahaan di pasar modal. EVA merupakan penentu penciptaan nilai suatu perusahaan. Selain EVA, ada MVA yaitu perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan pada periode tertentu dengan ekuitas yang dipasok investor (Warsono, 2003:47). Pengaruh penggunaan rasio keuangan likuiditas dan metode nilai tambah MVA menjadi dua cara yang dapat digunakan dalam perhitungan tingkat pengembalian saham.

Berdasarkan latar belakang pengaruh rasio keuangan dan metode nilai tambah terhadap *return* saham, peneliti lebih menyudutkan pada rasio likuiditas dan MVA dengan membuat judul “Pengaruh *Net Working Capital* (NWC), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Flow Liquidity Ratio* (CFLR) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham (studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang *go public* periode 2013-2015)”.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. *Net Working Capital*

*Net Working Capital* adalah selisih *current asset* dengan *current liabilities* dan disebut juga rasio modal kerja bersih. Menurut Syamsuddin (2011:43) jumlah NWC yang semakin besar menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi.

$$\frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Syamsuddin, 2011:43)

### 2. *Current Ratio*

Merupakan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. CR yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar dan sebaliknya

(Munawir, 2007:72). Sebagai pedoman umum, CR dianggap baik berada di tingkat 2,00 (Syamsuddin, 2011:44).

$$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Syamsuddin, 2011:44).

### 3. Quick Ratio

Rasio cepat adalah ukuran uji solvency jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan bisa menjadi sumber kerugian (Fahmi, 2015:125). Acid-test ratio atau QR sudah dianggap baik sebesar 1,00. Tetapi, berapa besar acid-test ratio tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan (Syamsuddin, 2011:46).

$$\frac{\text{Current Asset} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Syamsuddin, 2011:46).

### 4. Cash Flow Liquidity Ratio

Rasio likuiditas arus kas menggunakan pembilang sebagai suatu perkiraan sumber kas dan surat berharga menyajikan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi perusahaan seperti kemampuan menjual persediaan dan menagih kas (Fahmi, 2015:126).

$$\frac{\text{Cash} + \text{Commercial Paper} + \text{CFO}}{\text{Current Liabilities}}$$

*Commercial paper*: Surat berharga (saham/obligasi)

CFO : *cashflow from operating*

(Fahmi, 2015:126)

### 5. Market Value Added

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya (Warsono, 2003:47).

$$(\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Total Nilai Ekuity}$$

(Sartono, 2008:103)

### 6. Return Saham

Menurut Hartono (2015:109) *return* dibagi dua macam, yaitu *return* realisasi dan *return* espektasi. *Return* realisasi menggunakan data historis sedangkan *return* espektasi berdasarkan nilai *return* historis dan model *return* espektasian yang ada (Hartono, 2015:109). Pada penelitian ini menggunakan *return* realisasi dengan metode relatif *return* yang dihitung sebagai berikut:

$$\frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

$P_t$ : Harga saham periode tersebut

$P_{t-1}$ : Harga saham periode tahun sebelumnya

$D_t$ : Deviden tahun tersebut

(Hartono, 2015:268)

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan kuantitatif.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BEI dengan didukung data dari website IDX.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

#### b. Sampel

Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

- a. Mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan sudah di audit serta dinyatakan dalam rupiah.
- b. Saham listing dari periode tahun pada penelitian ini dan tidak mengalami kerugian.
- c. Nilai NWC dan MVA positif.

Sampel yang masuk dalam kriteria ini ada 10 perusahaan diantaranya ADES, AISA, DLTA, DVLA, HMSP, ICBP, INDF, SKLT, STTP, dan TCID.

#### 4. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bersumber dari idx.co.id.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini yang diambil untuk pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi.

#### 6. Analisis data

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data terkumpul apa adanya tanpa ada tujuan untuk membuat kesimpulan yang generalisasi.

##### b. Analisis regresi linier berganda

Rumus untuk menghitung regresi linier berganda adalah:

$$Y = c + b_0 X_1 + b_1 X_2 + b_2 X_3 + b_3 X_4 + b_4 X_5 + b_5 X_6 + b_6 X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 + e$$

##### c. Pengujian Hipotesis

###### 1. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen kriteria keputusan menurut sujarweni (2007:85) yaitu:

- Jika Sig > 0,05 artinya H<sub>A</sub> ditolak
- Jika Sig < 0,05 artinya H<sub>A</sub> diterima

###### 2. Uji t

Uji t bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan asumsi variabel lainnya

konstan. Kriteria pengambilan menurut Sujarweni (2007:85):

- Jika Sig > 0,05 artinya H<sub>A</sub> ditolak
- Jika Sig < 0,05 artinya H<sub>A</sub> diterima

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel NWC (X<sub>1</sub>), CR (X<sub>2</sub>), QR (X<sub>3</sub>), CFLR (X<sub>4</sub>) dan MVA (X<sub>5</sub>) terhadap variabel dependen *Return Saham* (Y). Hasil yang didapat dari perhitungan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Standardized Coefficients
	Beta
1 (Constant)	
NWC	1,138
CR	-,494
QR	,060
CFLR	,685
MVA	-,591

a. Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan analisis pada tabel 1, diperoleh interpretasi model regresi linier berganda:

1.  $\beta_1 = 1,138$ . Koefisien regresi dari NWC (X<sub>1</sub>) menunjukkan jika variabel NWC meningkat sebesar 1 satuan maka variabel *Return Saham* akan meningkat sebesar 1,138 dengan asumsi variabel MVA adalah konstan.
2.  $\beta_2 = -0,494$ . Koefisien regresi dari CR (X<sub>2</sub>) menunjukkan jika variabel CR meningkat sebesar 1 satuan maka variabel *Return Saham* akan menurun sebesar 0,494 dengan asumsi variabel MVA adalah konstan.
3.  $\beta_3 = 0,060$ . Koefisien regresi dari QR (X<sub>3</sub>) menunjukkan jika

variabel QR meningkat sebesar 1 satuan maka variabel *Return* saham akan menurun sebesar 0,060 dengan asumsi variabel MVA adalah konstan.

4.  $\beta_4 = 0,685$  Koefisien regresi dari CFLR ( $X_4$ ) menunjukkan jika variabel CFLR meningkat sebesar 1 satuan maka variabel *Return* saham akan menurun sebesar 0,685 dengan asumsi variabel MVA adalah konstan.
5.  $\beta_5 = -0,591$ . Koefisien regresi dari MVA ( $X_5$ ) menunjukkan jika variabel MVA meningkat sebesar 1 satuan maka variabel *Return* saham akan menurun sebesar -0,591 dengan asumsi variabel NWC, CR, QR dan CFLR adalah konstan.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

**Tabel 2 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,582	5	,916	3,088	,027 <sup>b</sup>
Residual	7,122	24	,297		
Total	11,704	29			

a. Dependent Variable: Return\_Saham

b. Predictors: (Constant), MVA, CFLR, CR, NWC, QR

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2 diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 3,088 dengan  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ; df regresi =5; df residual = 24) sebesar 2,62. Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,088 > 2,62$  dengan Sig. F 0,027 ( $P < 0,05$ ), maka analisis regresi dinyatakan signifikan. Berarti variabel NWC, CR, QR, CFLR dan MVA secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham.

### b. Uji t

**Tabel 3 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,948	1,083		1,799	,085
NWC	,142	,043	1,138	3,276	,003
CR	-,196	,151	-,494	-1,302	,205
QR	,031	,216	,060	,145	,886

CFLR	,000	,000	,685	2,421	,023
MVA	-,118	,056	-,591	-2,106	,046

a. Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber: Data diolah, 2017

Dengan  $n=30$  dan  $k=6$ , taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , *degree of freedom* (df) =  $n - k = 30 - 6 = 24$  sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar  $\pm 2,064$ .

Berdasarkan Tabel 3 antara NWC, CR, QR, CFLR, dan MVA dengan *Return* Saham diperoleh  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

- a. NWC ( $X_1$ ) 3,276 dengan signifikansi 0,003.
- b. CR ( $X_2$ ) -1,302 dengan signifikansi 0,205.
- c. QR ( $X_3$ ) 0,145 dengan signifikansi 0,886.
- d. CFLR ( $X_4$ ) 2,421 dengan signifikansi 0,023.
- e. MVA ( $X_5$ ) -2,106 dengan signifikansi 0,046.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,626 <sup>a</sup>	,391	,265	,544754	1,912

a. Predictors: (Constant), MVA, CFLR, CR, NWC, QR

b. Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber: Data diolah, 2017

Hasil pengolahan data yang disajikan pada Tabel 4, nilai R (koefisien korelasi) yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel independen NWC, CR, QR, CFLR dan MVA dengan dependen *Return* Saham sebesar 0,626 menunjukkan pengaruh kuat antara variabel independen dan dependen. Ini dikarenakan R lebih dari 0,5 atau mendekati 1.

Hasil pengujian juga menunjukkan *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,265 atau (*Adjusted R<sup>2</sup>* X 100%) yaitu sebesar 26,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 26,5% *Return* saham dipengaruhi oleh NWC, CR, QR, CFLR dan MVA dan sisanya sebesar 73,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil secara simultan NWC, CR, QR, CFLR dan MVA berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2013-2015 sebesar 0,027.
- b. NWC yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sebesar 0,003 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2013-2015.
- c. CR dan QR berpengaruh tidak signifikan karena industri barang konsumsi membutuhkan stok konsinyasi yang besar dan karena persediaan yang besar, maka tidak dapat memenuhi pemasukan yang besar di laporan keuangan setiap bulannya.

### 2. Saran

- a. Bagi investor disarankan melakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan untuk meminimalkan kerugian-kerugian dan investor sebisa mungkin mengetahui bagaimana pertumbuhan investasi pada sebuah perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Minimnya sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, disarankan menggunakan beberapa sampel lain yang terdaftar di BEI untuk mengetahui lebih lanjut berapa *Return Saham* dalam suatu periode tertentu.
- c. Untuk peneliti selanjutnya agar menambah tahun penelitian terbaru sehingga dapat memberikan data relevan untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, Prof, Dr, M.Sc., Akt. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus,. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Darmaji, Tjipto, Fakhruddin, Hendy M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghazali, Imam. 2014. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Nor, Dr, SE., M.Si., Akt. 2013. *Pasar Modal (acuan teoritis dan praktis investasi di instrumen keuangan pasar modal)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: AMP-YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Husnan, S. 2015. *Dasar-dasar Teori Portfolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Moeljadi. 2006. *Manajemen keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid 1. Malang: Bayumedia Publishing.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Robbert Ang. 2010. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Media Soft Indonesia
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sawidji, Widodoatmodjo. 2012. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan MPU Ajar Artha
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Edisi 22. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2007. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS (dilengkapi)*

- Contoh penelitian bidang ekonomi).*  
Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tavinayati dan Yulia Qamariyah. 2013. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing
- Young, S.D., dan O'Bryne Stephen F. 2002. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Zubir, Zalmi. 2013. *Manajemen Portfolio: Peerapannya dalam Investasi Saham*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

### **Jurnal**

- Brigham, E. F. dan E., Michael C. 2005. *Financial Management, Theory and Practise*. South-Westren Rhopson Company, USA
- Pandowo, W. 2002. *Analisis Hubungan Antara Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku & Imbal Balik Saham Sebagai Penentuan Strategi Investasi*. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, Volume II, 112

### **Website**

- Agustian, Widi. 2014. "10 Merek Consumer Goods Terbaik di Indonesia". Diakses Pada 9 November 2016 dari <http://www.economy.okezone.com>
- Indonesia Investment. "Consumer Goods Industry Index". diakses pada 9 November 2016 dari <http://www.indonesia-investments.com>
- Sukirno. 2016. "Ini Daftar 50 Perusahaan Terbaik Indonesia Versi Forbes". diakses pada 28 Oktober 2016 dari <http://www.market.bisnis.com>
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 26 November 2016